

## **BABV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini yaitu sebagai hasil akhir dari sebuah rangkaian kata demi kata dan tersusunlah sebuah kalimat dan paragraph dari yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter di SMP PGRI Babakan Kabupaten Cirebon, menunjukkan bahwa pendidikan karakter di sekolah ini telah diterapkan secara serius dan menyeluruh oleh seluruh elemen sekolah, termasuk guru, kepala sekolah, dan staf lainnya. Upaya ini terwujud melalui berbagai pendekatan dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah, yang secara konsisten menanamkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, toleransi, dan kerja sama, meski implementasinya sudah berjalan baik, tantangan masih ada, seperti perlunya bimbingan tambahan bagi siswa dalam kerja sama kelompok.
2. Kerja sama social siswa di SMP PGRI Babakan Kabupaten Cirebon yakni: kerja sama siswa di sekolah ini telah berkembang dengan baik berkat dukungan guru dan kepala sekolah, terutama guru dalam mata pelajaran IPS, yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok yang memungkinkan siswa dari berbagai latar belakang untuk berkolaborasi, membangun toleransi, dan menghargai perbedaan. Penerapan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui kegiatan seperti kunjungan OSIS dan kampanye "Stop Bullying" juga memperkuat sikap empati dan gotong royong yang dimiliki siswa disekolah ini.
3. Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kerja sama siswa melalui pembelajaran ips di sekolah SMP PGRI Babakan Kabupaten Cirebon yaitu: melalui pembelajaran IPS, telah berhasil membentuk kerja sama siswa dengan baik. Sekolah menerapkan metode yang mendorong interaksi, seperti proyek kelompok dan diskusi yang

memperkuat tanggung jawab serta penghargaan terhadap peran masing-masing anggota. Selain didalam pembelajaran kegiatan sekolah sehari-hari seperti sabtu bersih, peran seorang guru yang menjadi fasilitator agar dapat menanamkan karakter yang baik kepada siswa seperti karakter sosial, gotong royong, dan solidaritas hasilnya, murid tersebut tidak cuman berkembang di pendidikannya saja, tetapi juga mempunyai karakter sosial agar siap diterapkan di kehidupan masyarakat nantinya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang mungkin bisa dipertimbangkan demi kebaikan dan peningkatan kualitas yang ada disekolah mengenai pendidikan karakter dalam membentuk kerja sama siswa di SMP PGRI Babakan Kabupaten Cirebon yaitu:

### **1. Bagi Sekolah**

Hasil dari penelitian ini, sekolah hendaknya meningkatkan pendidikan karakter, terutama dalam membentuk kerja sama dan toleransi siswa seperti peningkatan pemanfaatan teknologi mengingat tantangan karakter di era digital, sekolah dapat memberikan bimbingan terkait etika digital dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi. Ini dapat dimasukkan dalam program P5 atau pembelajaran sehari-hari agar siswa siap menghadapi tantangan era digital secara positif, serta meningkatkan pengembangan program penghargaan berbasis karakter yang berupa piagam, pengakuan di acara sekolah, atau hak istimewa untuk memotivasi siswa lain.

### **2. Bagi Guru**

Guru IPS di SMP PGRI Babakan hendaknya lebih mengawasi segala kegiatan yang dilakukan murid pada saat jam pembelajaran berlangsung, pengamatan terhadap siswa untuk bersikap jujur, saling menghargai, dan saling bekerja sama didalam tugas kelompok, karena memang masih ada siswa yang mempunyai kesulitan didalam kelompoknya yang harus dibimbing oleh guru tersebut.

### 3. Bagi Siswa

Siswa tentunya harus lebih diperhatikan lagi apa yang disampaikan oleh guru, perhatikan serta cermati dan pahami dari apa yang sudah dijelaskan oleh guru didalam kegiatan pembelajaran, ataupun diluar jam pelajaran, dan teruslah bersikap baik, serta jujur akan segala perbuatan maupun perkataan, saling menghargai satu sama lain serta bekerja sama dilingkungan sekolah serta saling membantu tanpa pandang bulu.

